BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil riset mengenai pengaruh relasi interpersonal terhadap *self disclosure* pada siswa SMAN 1 Belawang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat relasi interpersonal, rata-rata tingkat relasi interpersonal siswa SMAN 1 Belawang adalah 156,09, kategori sedang sebesar 65 siswa (67,71%), kategori rendah sebesar 14 siswa (14,58%), dan kategori tinggi sebesar 17 siswa (17,71%).
2. Tingkat *self disclosure,* rata-rata tingkat *self disclosure* siswa SMAN 1 Belawang adalah 72,55, kategori sedang sebesar 72 siswa (75%), kategori rendah sebesar 17 siswa (17,71%), dan kategori tinggi sebesar 7 siswa (7,29%).
3. Pengaruh relasi interpersonal terhadap *self disclosure,* Adanya pengaruh relasi interpersonal terhadap *self disclosure* pada siswa SMAN 1 Belawang dengan nilai t hitung = 2,574 > t tabel 1.985, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,012 < 0,05 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 6,6%, sedangkan 93,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau factor lain. Artinya adanya pengaruh yang signifikan antara relasi interpersonal terhadap *self disclosure* pada siswa SMAN 1 Belawang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh relasi interpersonal terhadap *self disclosure* pada siswa SMAN 1 Belawang, terdapat beberapa saran untuk intansi dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas relasi interpersonal baik dengan teman sebaya, guru dan lingkungan sekolah melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai. Relasi interpersonal yang baik dapat mendukung kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi pribadi secara tepat.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung terjalinnya relasi interpersonal yang positif, baik antarsiswa maupun siswa dengan guru. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan ruang dan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara postifi, seperti kegiatan diskusi kelompok dan kerja sama dalam berbagai program sekolah. Kegiatan ini dapat membantu siswa membangun kepercayaan dan kedekatan dengan orang lain.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan layanan yang membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan kemampuan *self disclosure* yang sehat, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan aman dalam menyampaikan permasalahan yang mereka alami.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi *self disclosure* selain relasi interpersonal, seperti

kepercayaan diri, dukungan sosial, maupun penggunaan media sosial, agar kontribusi variabel yang diteliti lebih besar.